

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020



POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Jl. DR. Cipto Mangunkusumo Kampus Gunung Panjang P.O. BOX 1341
Telp. (0541) 260588 (PABX) 260533-260485 Fax. 260355
Email : perencanaan@polnes.ac.id



POLNES
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020



POLNES
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Samarinda berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020.

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2020 menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Samarinda telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya adalah dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan banyak rencana-rencana kegiatan yang terkait dengan capaian indikator kinerja tahun 2020 menjadi banyak yang tidak terealisasi dan mengharuskan satuan kerja melakukan realokasi anggaran. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan di tahun mendatang.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2020.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020.



Samarinda, 30 Januari 2021

Direktur,

Ramli, ST. M.Eng.

NIP. 19720403 200012 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
IKHTISAR EKSEKUTIF	5
BAB I. PENDAHULUAN	9
A. Gambaran Umum	9
B. Dasar Hukum	11
C. Tugas Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	12
D. Isu-isu Strategis/Permasalahan	15
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	18
A. Rencana Strategis	18
B. Perjanjian Kinerja	23
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	29
A. Capaian Kinerja Organisasi	29
B. Realisasi Anggaran	39
C. Efisiensi Anggaran	43
BAB IV. PENUTUP	47
LAMPIRAN	
Dokumen Perjanjian Kinerja	
Dokumen Pengukuran Kinerja	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda	22
2.2. Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020	23
2.3. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Tambahan, dan Target (Capaian) Th 2020	24
2.4. Kegiatan dan Anggaran Tahun 2020	27
3.1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020 ...	30
3.2. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di ... Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	32
3.3. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan ... Tinggi	33
3.4. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	34
3.5. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	36
3.6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020	37
3.7. Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2020	39
3.8. Capaian Realisasi Fisik Per Output Tahun 2020	42
3.9. Realisasi Anggaran Tahun 2017-2020	42
3.10. Efisiensi Anggaran Tahun 2020	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Samarinda	14
2.1. Pie Chart Jumlah Alokasi Anggaran Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020	27
2.2. Pie Chart Jumlah alokasi anggaran Layanan Perkantoran (4261) Politeknik	28
Negeri Samarinda Tahun 2020	
2.3. Pie Chart Jumlah alokasi anggaran Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan	28
Profesi (4263) Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020	
3.1. Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020	40
3.2. Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran Tahun 2020	41
3.3. Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan	41
Profesi	
3.4. Grafik Trend Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2020	43
3.5. Grafik Sisa Anggaran Layanan Perkantoran	45
3.6. Grafik Sisa Anggaran Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	45

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

Secara umum capaian kerjanya adalah sebagai berikut :

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	>100
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93	93	92,95	99,95
2.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55 %	49,00 %	89,09
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10 %	7,49 %	74,90
3.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), praktisi industri, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15 %	20,66 %	137,73
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	30 %	64,26 %	214,20

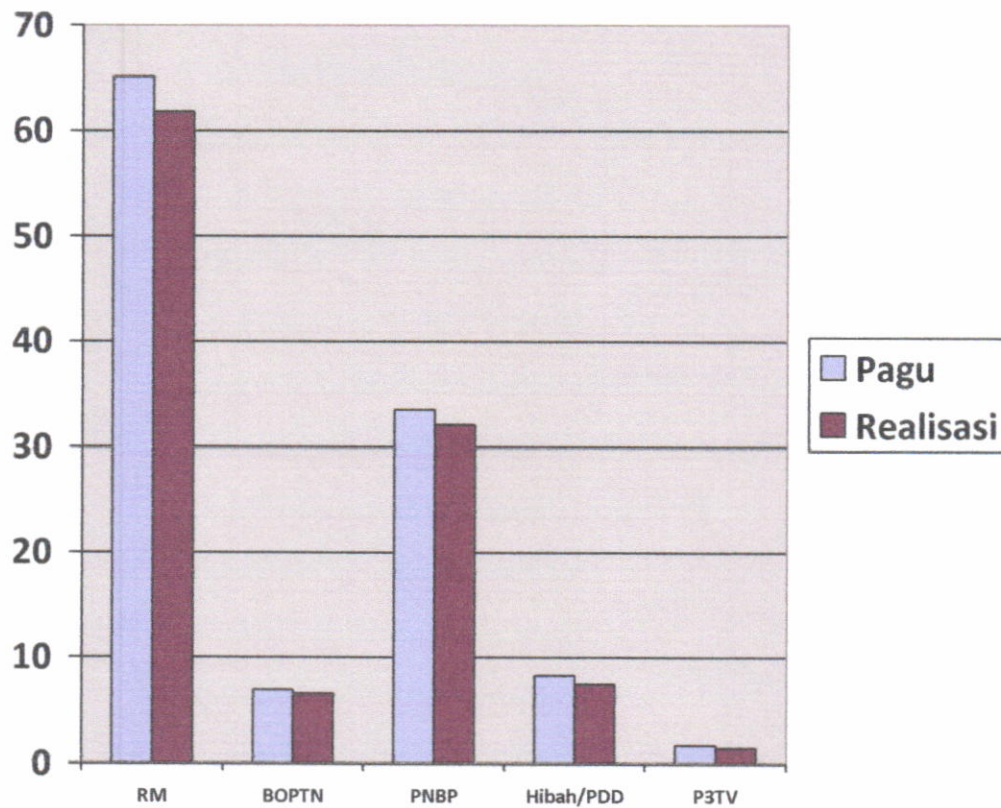
		memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja			
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	0,50	500
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35 %	28 %	80
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team base project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %	21,61 %	61,74
		Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %	8 %	320

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya target kinerja tersebut adalah sebesar Rp. 115.655.847.000,- (seratus lima belas milyar enam ratus lima puluh lima juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah). Total anggaran sebesar tersebut di atas terdiri dari 5 sumber anggaran yaitu ; Rutin, BOPTN, PNBPN, Hibah Dalam Negeri/PDD, dan P3TV.

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

No.	Sumber Anggaran	Jumlah Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Rutin	65.093.873.000	61.796.886.000	94,94
2.	BOPTN	6.957.064.000	6.618.923.000	95,14
3.	PNBP	33.562.418.000	32.084.753.000	95,60
4.	Hibah Dalam Negeri / PDD	8.300.000.000	7.513.248.000	90,52
5.	P3TV	1.742.492.000	1.515.038.000	86,95
	JUMLAH	115.155.847.000	109.528.848.000	94,70

Dengan pencapaian target realisasi anggaran > 90 %, dapat dikatakan masuk kategori BAIK.



Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 (angka dalam milyar rupiah)

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Yang paling utama adalah adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan semua rencana kegiatan banyak yang tidak dapat terlaksana;
2. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dalam bentuk kompetisi/lomba yang berskala nasional yang sifatnya harus tatap muka secara langsung tidak dapat dilaksanakan;
3. Kegiatan-kegiatan pengembangan SDM dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang sifatnya dilakukan di luar kota banyak yang tidak dapat dilaksanakan;
4. Kegiatan-kegiatan yang mengharuskan melakukan perjalanan ke luar kota banyak yang tidak dapat terlaksana.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Melakukan koordinasi kembali dengan semua unit di dalam satker untuk melakukan re-schedule terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi tidak dapat dilaksanakan;
2. Melakukan realokasi anggaran pada mata anggaran yang tidak dapat dilaksanakan dengan mengikuti peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait dengan adanya penanggulangan pandemi covid-19;
3. Memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang masih dapat dilaksanakan (walaupun dengan metode daring);
4. Memaksimalkan penyerapan anggaran melalui kegiatan-kegiatan yang bisa dilaksanakan dalam Triwulan IV (terakhir), termasuk dengan memaksimalkan penyerapan anggaran dalam bentuk pengadaan sarana/prasarana pendukung pembelajaran.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Samarinda (Polnes) adalah generasi kedua dalam pengembangan penyelenggaraan pendidikan Politeknik di Indonesia, yang didirikan melalui Keputusan Dirjen Dikti No. 80/Dikti/Kep/1985 tanggal 3 Desember 1985. Pada saat itu POLNES dikenal dengan nama Politeknik Universitas Mulawarman (Politeknik Unmul) dan menginduk pada Universitas Mulawarman. Melalui SK Mendikbud No. 0313/O/1991 Tentang Penataan Politeknik dalam Lingkungan Universitas dan Institusi Negeri, maka Politeknik Negeri Samarinda pada saat itu dirubah namanya dari Politeknik Universitas Mulawarman menjadi Politeknik Samarinda 1 dan diresmikan pendiriannya oleh Mendikbud pada Tahun 1993. Politeknik Samarinda 1 memiliki Jurusan dan Program Studi Teknik Sipil, Jurusan dan Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik, Jurusan dan Program Studi Akuntansi, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran. Pada tahun yang sama 2 Jurusan dan Program Studi, yakni Jurusan dan Program Studi Akuntansi, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran dinaikkan stratanya dari Diploma 2 menjadi Diploma 3.

Pada tahun 1997, melalui SK Mendikbud No. 086/O/1997 Tentang Organisasi dan Tata Kerja, Politeknik Samarinda 1 terpisah dari Universitas Mulawarman dan namanya diubah menjadi Politeknik Negeri Samarinda (Polnes). Seluruh Jurusan dan Program Studi dinaikkan stratanya dari Diploma 2 menjadi Diploma 3. Selanjutnya sejak tahun 2000 dibuka Jurusan dan Program Studi baru, yakni Teknik Kimia melalui proyek EEDP Asian Development Bank. Tahun 2001 POLNES membuka Program Studi Teknik Informatika, Desain Produk, dan Pariwisata melalui proyek APBD Kaltim.

Tambahan 1 Jurusan dan 3 Program Studi dimiliki Politeknik Negeri Samarinda sejak tahun 2005 setelah Akademi Maritim Kaltim (AMK) oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diserahkan pengelolaannya kepada Politeknik Negeri Samarinda, melalui SK Gubernur Kaltim No. 061/4570/Org Tanggal 6 Juni 2005. AMK kemudian menjadi Jurusan Kemaritiman D3 dengan 3 Program Studi, yakni Teknika, Nautika, dan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

Dalam sejarahnya Politeknik Negeri Samarinda pernah melakukan pembinaan BLKI melalui program kerjasama antara Dirjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Depnaker No. Kep.31/BPP/1997 dan Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud No. Kep.125/DIKTI/SKB/1997, serta MOU antara Kanwil Depnaker Provinsi Kaltim No. Kep.270/W.16/6/1997 dan Politeknik Universitas Mulawarman No. 593/PNS/PP/1997. bidang yang dikerjasamakan adalah program khusus teknisi jurusan Teknik Mesin Industri dan Teknik Listrik Industri.

Politeknik Negeri Samarinda saat ini mempunyai 10 jurusan, 25 program studi serta 4 PDD, dengan rincian sebagai berikut :

1. Jurusan Teknik Mesin terdiri 3 Program Studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Teknik Mesin Produksi dan Perawatan
 - b) DIII, Perawatan dan Perbaikan Mesin
 - c) DIII, Teknik Alat Berat
2. Jurusan Teknik Elektro terdiri dari 2 Program Studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Teknik Listrik
 - b) DIII, Teknik Listrik
3. Jurusan Teknik Sipil terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Rekayasa Jalan dan Jembatan
 - b) DIII, Teknik Sipil
4. Jurusan Teknik Kimia terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Teknologi Kimia Industri
 - b) DIII, Petro dan Oleo Kimia
5. Jurusan Akuntansi terdiri dari 3 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Akuntansi Manajerial
 - b) S1 Terapan, Keuangan dan Perbankan
 - c) DIII, Akuntansi
6. Jurusan Administrasi Bisnis terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Manajemen Pemasaran
 - b) DIII, Administrasi Bisnis
7. Jurusan Kemaritiman terdiri dari 3 program studi, yaitu :
 - a) DIII, Nautika
 - b) DIII, Teknika

- c) DIII KPNK (Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan)
- 8. Jurusan Pariwisata terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Usaha Perjalanan Wisata
 - b) DIII Pariwisata
- 9. Jurusan Teknologi Informasi terdiri dari 4 program studi, yaitu :
 - a) S1 Terapan, Teknik Informatika Multimedia
 - b) S1 Terapan, Teknik Rekayasa Komputer
 - c) DIII, Teknik Informatika
 - d) DIII, Teknik Komputer
- 10. Jurusan Desain terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) DIII, Desain Produk
 - b) DIII, Arsitektur
- 11. PDD Kabupaten Paser terdiri dari 3 program studi, yaitu :
 - a) DII, Petro dan Oleo Kimia
 - b) DII, Teknik Alat Berat
 - c) DII, Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin
- 12. PDD Nunukan terdiri dari 4 program studi, yaitu :
 - a) DIII, Administrasi Bisnis
 - b) DIII, Teknik Alat Berat
 - c) DIII, Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan
 - d) DIII, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
- 13. PDD Landak terdiri dari 2 program studi, yaitu :
 - a) DI, Desain Produk
 - b) DI, Operator Alat Berat
- 14. PDD Bitung terdiri dari 1 program studi, yaitu :
 - a) DII, Ketatalaksanaan Pelayanan Niaga & Kepelabuhan

B. Dasar Hukum

1. Keputusan Dirjen Dikti No. 80/Dikti/Kep/1985 tanggal 3 Desember 1985;
2. SK Mendikbud No. 0313/O/1991;
3. Dirjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Depnaker No. Kep.31/BPP/1997;
4. Dirjen Pendidikan Tinggi DEPDIBUD No. Kep.125/DIKTI/SKB/1997;
5. SK Gubernur Kaltim No. 061/4570/Org Tanggal 6 Juni 2005;

6. Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP;
7. Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Juknis PK, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Permenristekdikti No. 13 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda;
9. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No. 45 Tahun 2019 tentang OTK Kemendikbud;
10. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024;
11. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 tentang SAKIP di Kemendikbud.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Politeknik merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Dalam dasar hukum pendirian Polnes, Keputusan Mendikbud No. 086/O/1997 tanggal 28 april 1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Samarinda terdapat 5 (lima) tugas yang diemban sebagaimana disebutkan Pasal 4, yaitu :

- (1) Melaksanakan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus;
- (2) Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan profesional;
- (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- (4) Melaksanakan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan;
- (5) Melaksanakan kegiatan administratif.

Kelima tugas tersebut menunjukkan bahwa politeknik sebagai perguruan tinggi adalah masyarakat ilmiah yang terdiri dari para dosen dan mahasiswa yang melakukan aktivitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bidang pengetahuan khusus tersebut tidak terbatas, tetapi diarahkan pada sifatnya yang profesional. Hal ini berarti bahwa luarannya adalah manusia yang memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan suatu profesi (pekerjaan) berdasarkan penguasaan keahlian hasil dari pendidikan. Bidang keahlian yang sekarang terdapat di Politeknik Negeri Samarinda adalah bidang Rekayasa, Tataniaga, dan Kemaritiman. Bidang keahlian tersebut utamanya dimaksudkan untuk menunjang kegiatan pengembangan industri khususnya industri manufaktur dan kelautan. Dengan demikian masih terbuka

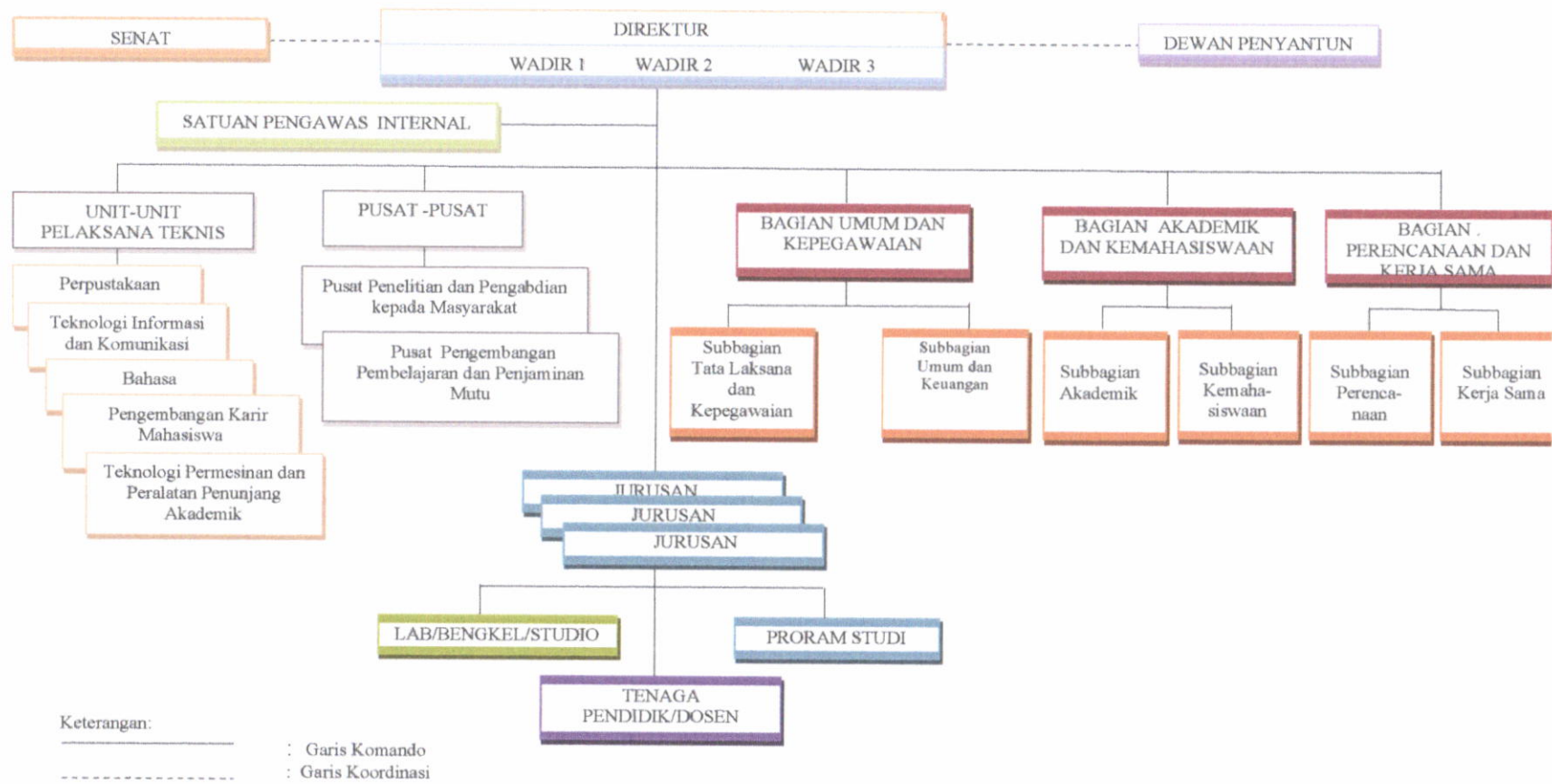
pengembangan bidang keahlian khusus lainnya yang belum tercakup dalam bidang yang sudah ada tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya Politeknik Negeri Samarinda mengacu kepada Permenristekdikti No. 13 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda, yang mana disebutkan bahwa POLNES mempunyai fungsi sebagai berikut :

- ✓ Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan profesional,
- ✓ Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan profesional,
- ✓ Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat,
- ✓ Melaksanaan pembinaan civitas akademika,
- ✓ Melaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Negeri Samarinda sesuai Permenristekdikti No. 13 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda.



Sumber : Politeknik Negeri Samarinda

Gambar 1.1.
Struktur Organisasi
Politeknik Negeri Samarinda

D. Isu-isu Strategis/Permasalahan

Deskripsi potensi dan permasalahan sebagai isu strategis terkait dengan pokok-pokok kebijakan strategis, program, tujuan dan sasaran strategis serta strategi pelaksanaan/penyelenggaraan pembangunan pendidikan bagi masyarakat oleh Politeknik Negeri Samarinda yang dirancang dalam *Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda* tahun 2020-2024 ini disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor kekuatan (*Strength*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan/peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) dalam lingkungan strategis. Hal ini dilakukan, agar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis lima tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang berkualitas.

1. Kondisi Internal

Kondisi internal sebagai bentuk permasalahan secara umum menyangkut tentang Perencanaan Kegiatan dan Tata Kelola Organisasi, Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kuantitas dan Kualitas SDM, serta Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa.

a) Sarana dan Prasarana masih belum memadai

- Masih ada jurusan/prodi keterbatasan ruang belajar, sehingga daya tampung tidak maksimal,
- Masih ada jurusan/prodi kekurangan alat/media pembelajaran yang bersifat multi-media,
- Jurusan/prodi pada umumnya belum memiliki modul pembelajaran yang optimal, terutama modul pembelajaran yang bersifat vokasi sesuai dengan kebutuhan industri,
- Belum semua jurusan/prodi memiliki laboratorium/perbengkelan standar atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

b) Masih kurangnya tenaga pendidik (dosen) yang berkualifikasi vokasi.

c) Masih ada tenaga pendidik (dosen) yang belum memiliki sertifikasi keahlian sebagai pendukung pendidikan vokasi.

d) Hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan tenaga pendidik (dosen);

- Jumlah dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masih kurang,
- Jumlah penelitian yang bersifat vokasi yang dilakukan oleh dosen masih sangat kurang,

- Jumlah pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih sangat kurang.

e) Baru 1 program studi yang mencapai Akreditasi “A” dari BAN-PT

2) Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yang perlu juga disikapi oleh Politeknik Negeri Samarinda adalah permasalahan yang dihadapi Diksi seperti yang tertuang dalam Renstra Diksi 2020-2024 yang bertujuan untuk memperkuat revitalisasi pendidikan vokasi, yakni :

- a. Terbatasnya keterlibatan aktif dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan vokasi (*Real Link and Match DUDI*);
- b. Tingkat pengangguran lulusan dari pendidikan vokasi masih tinggi;
- c. Kompetensi SDM (Dosen/Guru/Instruktur) belum sesuai kebutuhan baik secara internal dalam pendidikan vokasi maupun untuk kebutuhan industri;
- d. Kualitas lulusan dari pendidikan vokasi masih belum memadai sehingga berdampak pada produktivitas tenaga kerja Indonesia relatif rendah;
- e. Pengembangan bidang keahlian pada lembaga kursus dan pelatihan belum sejalan dengan kebutuhan industri serta belum merespon kebutuhan pasar;
- f. Porsi SMK dalam penerimaan mahasiswa nasional lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan SMA. Hal ini juga terkendala oleh nilai;
- g. Kebijakan “pukul rata” antara universitas dengan politeknik perlu untuk ditinjau ulang, karena :
 - Tridarma untuk ilmu terapan dengan artikel-jurnal banyak perbedaan (walaupun secara substansi sama), perlu ada artikel-jurnal dengan aturan khusus yang mengakomodir vokasi/ilmu terapan;
 - Kebanyakan Tridarma penelitian (bukan PKM) hanya sebatas model/teori, belum benar-benar terapkan ke industri, untuk publikasi beda pendekatan.

h. Perkembangan Teknologi dan Informasi

Perkembangan teknologi dan informasi terjadi dengan sangat cepat. Hal ini menuntut Politeknik Negeri Samarinda agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu menguasai penggunaan produk-produk teknologi tinggi, sehingga dapat meningkatkan daya saing terutama dalam merebut pangsa kerja, agar tidak tertinggal dari lembaga-lembaga pesaing baik yang ada di Kalimantan Timur maupun yang berada di luar Kalimantan Timur. Dalam hal ini, tentunya Politeknik Negeri Samarinda perlu menyediakan

dukungan finansial untuk meng-update fasilitas teknologi yang tersedia dengan teknologi terbaru secara terus menerus.

i. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM

Industri di Provinsi Kalimantan Timur terus tumbuh dan berkembang, khususnya industri pertambangan, migas, kehutanan, pertanian, perkebunan, perikanan, dan kelautan. Tumbuh-kembangnya industri-industri ini berakibat pada permintaan tenaga siap kerja semakin meningkat. Pada kondisi ini, jika Politeknik Negeri Samarinda mampu meningkatkan kualitas keahlian lulusannya sesuai dengan kebutuhan industri, maka ini menjadi peluang besar bagi Politeknik Negeri Samarinda ke depan.

j. Jumlah lulusan SLTA semakin meningkat tiap tahun.

Jumlah lulusan SLTA yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi setiap tahunnya semakin meningkat. Hal ini, tentunya berdampak pula pada keberadaan dan kesiapan Perguruan Tinggi yang akan menampung mereka. Politeknik Negeri Samarinda, sebagai salah satu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi tentunya dengan kondisi lulusan SLTA yang semakin meningkat ini akan menjadi peluang bagi Politeknik Negeri Samarinda untuk dapat menjadi wadah bagi lulusan tersebut. Namun, tentunya pula Politeknik Negeri Samarinda harus dapat lebih baik dibanding Perguruan Tinggi lainnya. Sebab, jika tidak demikian, maka dikhawatirkan justru lulusan SLTA lebih banyak memilih ke PT yang lain dibanding ke Politeknik Negeri Samarinda.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 disusun dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, kesempatan/peluang dan tantangan dalam lingkungan strategis. Hal ini dilakukan, agar tujuan dan sasaran strategis lima tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel dan demokratis. Analisis lingkungan yang dikaji dalam bagian ini dapat dilihat dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Beberapa kondisi internal yang harus diperhatikan oleh Politeknik Negeri Samarinda ke depan sebagai esensi dalam perumusan visi, yaitu menyangkut permasalahan Kualitas Pendidikan, Perluasan Akses Perguruan Tinggi, Daya saing Lulusan, Tata Kelola Organisasi Yang Sehat, Kesejahteraan Dosen dan Pegawai, serta Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Sedangkan kondisi eksternal yang perlu juga disikapi oleh Politeknik Negeri Samarinda adalah Kebijakan dan permasalahan Pendidikan Vokasi yang tertuang dalam Renstra Diksi 2020-2024.

1. Visi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Politeknik Negeri Samarinda mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Dirjen Pendidikan Vokasi untuk :

"Menjadikan Perguruan Tinggi Vokasi yang Unggul di bidang Rekayasa dan Tata Niaga pada Tingkat Nasional dan Internasional".

Selanjutnya, pemaknaan tiap frase dalam pernyataan visi Politeknik Negeri Samarinda dijabarkan sebagai berikut :

- 1) **Politeknik Negeri Samarinda** : lembaga penyelenggara pendidikan tinggi dengan status hukum yang sah, diakui, terkemuka, dan mampu bersaing pada level nasional dan internasional;
- 2) **Menjadi** : upaya membentuk dengan strategi, struktur, sistem, dan sumber daya yang dimiliki dalam menciptakan pendidikan vokasi yang unggul;

- 3) **Perguruan Tinggi** : himpunan masyarakat ilmiah yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berinteraksi secara internal dan eksternal dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
- 4) **Vokasi** : menjadi penyelenggara pendidikan lebih bersifat kejuruan yang berkualitas, profesional dan unggul;
- 5) **Unggul** : lebih tinggi atau kuat serta dapat dipercaya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dengan karakteristik vokasional pada bidang Rekayasa dan Tata Niaga yang bermuara pada potensi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur.

Kelima frase dalam pernyataan visi Politeknik Negeri Samarinda terwujud melalui penumbuhkembangan pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memecahkan problematika masyarakat dalam peningkatan taraf hidup.

2. Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Untuk mendukung pencapaian Visi Kemendikbud, Politeknik Negeri Samarinda sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Kemendikbud, yaitu (1) mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi. (2) Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra. (3) Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan. Untuk itu, Politeknik Negeri Samarinda menyusun misi melalui (3) tiga butir makna sebagai berikut :

- 1) Politeknik Negeri Samarinda sebagai perguruan tinggi yang mandiri, terkemuka, diakui, dan mampu menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi;
- 2) Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi yang berkualitas dan profesional untuk memajukan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta inovasi;
- 3) Lebih tinggi atau kuat serta dapat dipercaya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dengan karakteristik vokasional di bidang Rekayasa dan Tata Niaga pada tingkat nasional dan internasional.

Selanjutnya rumusan Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024, sebagai kerangka untuk mewujudkan Visi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 ditetapkan 4 (empat) misi yang berfungsi sebagai arah kebijakan (*direction policy*) Politeknik Negeri Samarinda (Polnes) yang harus dijalankan hingga tahun 2024.

Rumusan Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 seperti uraian berikut ini :

- 1) Mewujudkan sistem tata kelola yang sehat, transparan, berkualitas, dan akuntabel sebagai wujud penyelenggaraan organisasi yang sehat;
- 2) Mewujudkan pendidikan vokasi yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing tinggi dan berwawasan internasional;
- 3) Mewujudkan pengembangan dan peningkatan kualitas hasil karya intelektual yang aplikatif dan inovatif melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 4) Mewujudkan jaringan kerja sama (*networking*) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan pencitraan publik.

3. Tujuan Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Perumusan tujuan Politeknik Negeri Samarinda ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Politeknik Negeri Samarinda menetapkan empat tujuan sebagaimana dapat dilihat dari rumusan yang bersumber pada pemahaman visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi;
- 2) Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas dalam menghasilkan lulusan Politeknik Negeri Samarinda yang berdaya saing tinggi dan berwawasan internasional;
- 3) Terwujudnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan penelitian inovatif, pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dan paten, serta menghasilkan karya pengabdian pada masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera;
- 4) Terwujudnya penyelenggaraan kerja sama kelembagaan DUDI, pemerintahan yang saling menguntungkan pada level nasional dan internasional.

Keempat butir tujuan tersebut harus dipahami sebagai satu kesatuan konsep dengan visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Hal ini mengandung pengertian bahwa setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah yang harus menunjukkan sasaran yang dituju dengan indikator kinerja yang terukur. Setiap indikator kinerja merupakan indikasi kuantitatif pencapaian tujuan secara keseluruhan. Dengan demikian, setiap indikator dapat menunjukkan ketercapaian kuantitatif lebih dari satu butir tujuan

sekaligus. Selanjutnya, dalam mewujudkan tujuan tersebut perlu satu kesatuan sistem nilai yang bersumber dari semangat kepoliteknikan. Hal ini, akan menjadi jiwa pelaksanaan program dan kegiatan guna mewujudkan tujuan Politeknik Negeri Samarinda.

Semangat mewujudkan visi memerlukan kejelasan arah kegiatan dan program, yaitu tujuan Politeknik Negeri Samarinda. Tujuan yang dirumuskan bersumber dari rumusan misi, tetapi dengan pemahaman secara utuh keseluruhan pemahaman visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Selanjutnya, kekuatan utama untuk memahami keseluruhan visi dan misi itu tidak lain adalah semangat kepoliteknikan (*the spirit of polytechnic*). Semangat kepoliteknikan adalah sistem nilai yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Samarinda sejak didirikan tahun 1985.

Penggalian nilai-nilai kepoliteknikan dilakukan dengan melibatkan unsur-unsur pimpinan dan ketua jurusan/program studi dan ketua unit kerja dan jajarannya di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda. Metode penggalian nilai-nilai kepoliteknikan didekati dari 4 (empat) ranah, yaitu : ranah cipta, rasa, karsa dan karya. Hasil penggalian nilai-nilai ditetapkan nilai kepoliteknikan yang disingkat “**IMAN**” yang merupakan kepanjangan dari INTELEKTUAL, MANDIRI, AGAMAIS, dan NASIONALIS.

Pemaknaan pernyataan INTELEKTUAL, MANDIRI, AGAMAIS, dan NASIONALIS adalah sebagai berikut :

- INTELEKTUAL** : adalah sikap cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan.
- MANDIRI** : adalah sikap yang memiliki kemampuan dapat berdiri sendiri.
- AGAMAIS** : adalah memiliki sifat taat pada ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia, serta manusia dan lingkungannya.
- NASIONALIS** : adalah sikap yang memperjuangkan kepentingan bangsanya dan pecinta nusa dan bangsanya sendiri.

4. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Untuk mengukur tingkat ketercapaian keempat tujuan Politeknik Negeri Samarinda, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2024. Keempat tujuan yang akan diwujudkan pada tahun 2024 tersebut selanjutnya dirinci pada pencapaian sasaran strategis setiap tahunnya. Hal ini juga sekaligus merupakan kerangka acuan untuk penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan, sasaran strategis, dan Indikator Kinerja Utama serta target capaian pertahun selama lima tahun ke depan, diuraikan sebagai berikut :

- 1) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama - Terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi adalah **meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi;**
- 2) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua - Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas dalam menghasilkan lulusan Politeknik Negeri Samarinda yang berdaya saing tinggi dan berwawasan internasional adalah **meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi;**
- 3) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga - Terwujudnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan penelitian inovatif, pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dan paten, serta menghasilkan karya pengabdian pada masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera adalah **meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi Vokasi;**
- 4) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat - Terwujudnya penyelenggaraan kerja sama kelembagaan DUDI, pemerintahan yang saling menguntungkan pada level nasional dan internasional adalah **meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.**

Tabel 2.1.

Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda

No.	Sasaran Strategis	Tujuan Terkait
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi	1
2.	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi	2
3.	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi Vokasi	3
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah merupakan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020 berbasis pada renstra Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020-2024 dan merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2020.

Tabel 2.2.

PERJANJIAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		1.2. Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93
1.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55
		1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10
2.	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15
		2.2. Persentase dosen tetap	%	30

		berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja		
		2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3.	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5

Selain Indikator Kinerja Utama (IKU), Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2020 juga menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai Indikator Peningkatan dan Indikator Tambahan. Indikator dimaksud seperti dalam tabel 2.3. berikut ini.

Tabel 2.3.

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Tambahan, dan Target (Capaian) Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	2020
1.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1. Jumlah Satker di Ditjen Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	nilai	70
		2. Jumlah pendidikan tinggi vokasi yang sudah menjadi	BLU	Draft

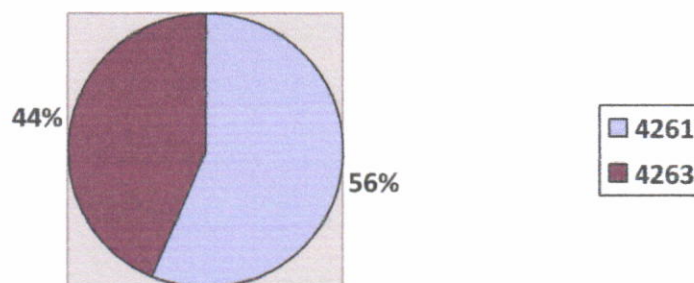
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	2020
		BLU		
		3 Jumlah Penerimaan PNPB dari hasil kerjasama, Rp Miliar	nilai	4,5
		4 Indeks Reformasi Birokrasi	nilai	70
		5 Persentase SDM yang dimanfaatkan oleh industri/instansi dalam konteks kerjasama professional	%	4,00
		6 Indeks kepuasan layanan	nilai	Baik
		7 Jumlah lembaga sertifikasi yang mitra dengan polnes	nilai	4
		8 Jumlah masyarakat yang di-upgrade skill oleh LSP	angka	10
		9 Adanya lembaga <i>training centre</i>	angka	0
		10 Jumlah industri yang bermitra multinasional dan internasional	angka	0
2.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1 Persentase lulusan S1 Terapan/D3 yang memperoleh pekerjaan setelah 1 tahun lulus dengan gaji minimal 1,2 x UMR	%	70
		2 Rata-rata IPK Lulusan	nilai	3,20
		3 Persentase lulus tepat waktu dan rata-rata lama studi	%	95
		4 Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	%	85
		5 Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mhs	55
		6 Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Dan Profesi	%	75
		7 Jumlah Judul Mahasiswa Yang Dapat Hibah PKM Nasional	judul	1
		8 Persentase Jumlah Mahasiswa Yang Dapat Beasiswa	%	45
		9 Peringkat Kinerja Kemahasiswaan Tingkat Politeknik	peringkat	7
		10 Rasio PMB (jumlah pendaftar/ jumlah diterima)	rasio	3,12
3	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	1 Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	%	70
		2 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	1
		3 Jumlah karya tulis ilmiah yang terdiri atas jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>)	judul	210

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	2020
		dalam buku akademik		
		4 Jumlah Karya rujukan berupa buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus	judul	10
		5 Jumlah studi Kasus	judul	0
		6 Jumlah laporan penelitian untuk mitra	judul	5
		7 Jumlah karya terapan yang terdiri atas : Produk fisik, digital, dan <i>algoritme</i> (termasuk <i>prototype</i>)	judul	20
		8 Jumlah Karya terapan yang terdiri atas pengembangan invensi dengan mitra	judul	5
		9 Jumlah karya terapan yang terdiri atas karya seni; Visual, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)	judul	5
		10 Jumlah karya terapan yang terdiri atas karya seni desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya	judul	5
		11 Karya terapan yang terdiri atas karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music	judul	1
		12 Jumlah karya terapan yang terdiri atas karya preservasi, seperti : modernisasi seni tari daerah, dll.	judul	1
		13 Status P3M	predikat	Madya
4	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	1 Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	%	84
		2 Akreditasi Institusi	predikat	B
		3 Jumlah Program Studi D3/S2/S1 Terapan (akumulatif)	prodi	25
		4 Perpustakaan Digital (<i>Digilib</i>)	%	40
		5 Persentase ketersediaan bahan ajar berbasis <i>e-learning</i>	%	60
		6 Penerapan Sistem Informasi untuk pelayanan civitas akademika kampus	%	70
		7 Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum <i>Dual System/ Teaching factory</i>	prodi	2

Tabel 2.4.

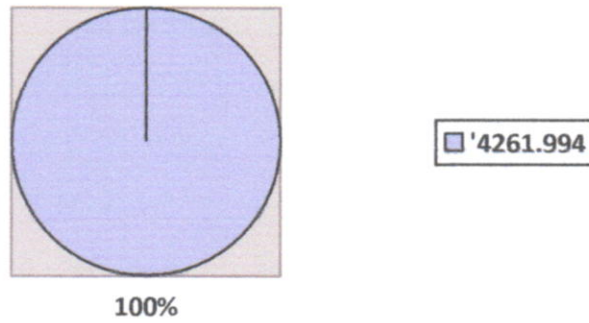
Kegiatan dan Pagu Anggaran Tahun 2020

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	65.093.873.000
	4261.994	Layanan Perkantoran	65.093.873.000
2.	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	50.561.974.000
	4263.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	1.742.492.000
	4263.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	1.501.500.000
	4263.005	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.493.107.000
	4263.006	Buku Pustaka (BOPTN Vokasi)	82.680.000
	4263.007	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	2.306.924.000
	4263.008	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM (BOPTN Vokasi)	384.687.000
	4263.009	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.188.166.000
	4263.010	Layanan Pendidikan (PNBP Vokasi)	22.168.474.000
	4263.011	Penelitian (PNBP Vokasi)	1.665.000.000
	4263.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP Vokasi)	1.820.746.000
	4263.013	Sarana/prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	6.414.135.000
	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP Vokasi)	1.494.063.000
	4263.017	Program Studi Di luar Domisili (PDD)	8.300.000.000
		TOTAL (1+2)	115.655.847.000



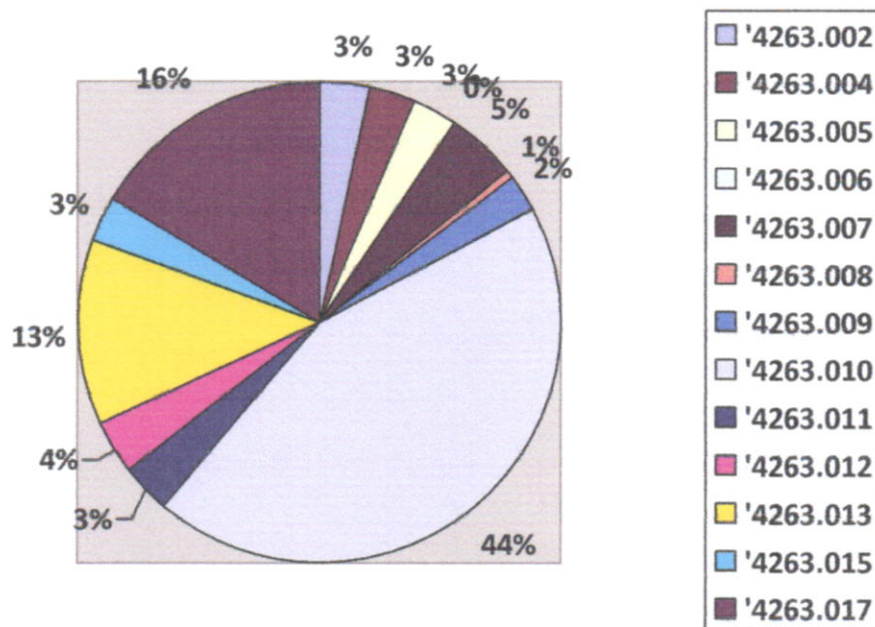
Gambar 2.1.

Pie Chart Jumlah Alokasi Anggaran
Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020



Gambar 2.2.

Pie Chart Jumlah alokasi anggaran Layanan Perkantoran (4261)
Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020
(sumber data : tabel 2.3)



Gambar 2.3.

Pie Chart Jumlah alokasi anggaran
Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi (4263)
Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020
(sumber data : tabel 2.3)

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah merupakan perwujudan dari kewajiban organisasi atau instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis. Pertanggungjawaban segala aktivitas di atas dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan, Politeknik Negeri Samarinda telah melaksanakan serangkaian kegiatan serta sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan dimaksud, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kendala dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Evaluasi ini juga sekaligus merupakan bentuk pertanggungjawaban dan bagian dari akuntabilitas Politeknik Negeri Samarinda, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Juknis PK, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permendikbud No. 39 Tahun 2020 tentang SAKIP di Kemendikbud.

Politeknik Negeri Samarinda adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan Politeknik Negeri Samarinda berpedoman pada rencana strategis, rencana kegiatan, dan anggaran serta dilaksanakan secara proporsional, terintegrasi, akuntabel, dan berkelanjutan.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi, maka dilakukan pengukuran kinerja. Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja menggunakan media Simproka dan e-Kinerja serta melalui pengumpulan data secara langsung dari unit-unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda.

Data hasil pengukuran kinerja dievaluasi dengan cara membandingkan tingkat kinerja antara target dan realisasi dan kemudian dilakukan analisis. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui realisasi capaian kinerja yang berhasil dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh unit-unit kerja, yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020.

Tabel 3.1.

**CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2020**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A	>100
		1.2. Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	92,95	99,95
1.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	49,00	89,09
		1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10	7,49	74,90
2.	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	20,66	137,73
		2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi	%	30	64,26	214,20

		profesional, dunia industri, atau dunia kerja				
		2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,50	500
3.	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	28	80
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	21,61	61,74
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	8	320

Berdasarkan pada hasil pengukuran kinerja, rata-rata capaian sasaran strategis Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020 adalah sebesar 167,76 %. Tingkat rata-rata pencapaian sasaran strategis diukur dari tingkat keberhasilan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Samainda.

Dari 10 indikator kinerja kegiatan, 5 indikator kinerja kegiatan realisasi capaiannya melebihi target atau realisasi di atas 100%, dan 5 indikator kinerja kegiatan realisasi capaiannya di bawah target atau realisasi di bawah 100%. Secara umum tingkat realisasi capaian kinerja rata-rata di atas 60%.

Dengan demikian secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan walaupun beberapa indikator kinerja belum mencapai target.

1. **Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi ini didukung 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu :**

- a. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB;
- b. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 93.

Tabel 3.2.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2020-2024	Target 2020	Realisasi 2020	%
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	A	>100
Rata-rata nilai kinerja	93	93	92,95	99,95

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2020 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi nilai persentase yang didapatkan secara umum melebihi target, yaitu diatas 100%.

Sesuai dengan tabel 3.2. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan rata-rata predikat SAKIP satker mendapatkan nilai A (> 100%) dari target minimal BB. Dengan mengikuti arahan dari Direktorat Jenderal Diksi dalam pelaksanaan SAKIP, melengkapi semua dokumen-dokumen yang diperlukan baik untuk pelaporan ke esr-menpan maupun ke eppa-diksi menjadikan nilai SAKIP berpredikat memuaskan (A).

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Samarinda masuk dalam kategori A dengan nilai 80,60. Dengan interpretasi : Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 23,63 %
2. Pengukuran Kinerja (25%) : 20,63 %
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 11,60 %
4. Evaluasi Kinerja (10%) : 6,00 %
5. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%) : 18,75 %

Sedangkan untuk indikator kinerja kegiatan rata-rata nilai kinerja mendapatkan nilai 92,95 (99,95%) dari target 93. Target capaian kinerja untuk rata-rata nilai kinerja tidak memenuhi target dikarenakan masih rendah atau sulitnya penyerapan anggaran dikarenakan pandemi covid-19. Hal ini yang menyebabkan Politeknik Negeri Samarinda

mengalami kesulitan dalam merealisasikan kegiatan-kegiatan yang ada pada DIPA tahun 2020. Politeknik Negeri Samarinda harus melakukan penjadwalan ulang dan merealokasi semua kegiatan dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan Kementerian yang diberlakukan untuk masa pandemi covid-19 ini.

2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi ini didukung 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu :

- a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta;
- b. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Tabel 3.3.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2020-2024	Target 2020	Realisasi 2020	%
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80 %	55 %	49,00 %	89,09
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	15 %	10 %	7,49 %	74,90

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2020 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi rata-rata nilai capaian yang didapatkan persentasenya dibawah target, yaitu dibawah 100%.

Sesuai dengan tabel 3.3. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 49,00 % atau dibawah target.

Sedangkan untuk capaian indikator kinerja kegiatan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah 74,90 % atau dibawah target.

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi masih rendah atau dibawah target, dikarenakan banyak kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada masa pandemi covid-19. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dalam bentuk lomba dan kompetisi yang berskala internasional, nasional, dan regional banyak yang dibatalkan. Tentunya dengan pembatalan kegiatan-kegiatan ini sangat mempengaruhi capaian target, baik target fisik maupun target anggaran.

3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi ini didukung 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), praktisi industri, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir;
- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Tabel 3.4.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2020-2024	Target 2020	Realisasi 2020	%
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), praktisi industri, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20 %	15 %	20,66 %	137,73
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40 %	30 %	64,26 %	214,20
Jumlah keluaran penelitian dan	0,15	0,10	0,50	500

pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen				
--	--	--	--	--

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2020 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi rata-rata (secara umum) nilai capaian yang didapatkan persentasenya melebihi target, yaitu diatas 100% kecuali untuk persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain.

Sesuai dengan tabel 3.4. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), praktisi industri, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir adalah 68,87 % atau dibawah target.

Capaian indikator kinerja kegiatan persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja adalah 214,20 % atau melebihi target. Capaian ini melebihi target dikarenakan banyak dosen yang mendapatkan sertifikasi (sertifikat kompetensi). Dengan dukungan manajemen yang cukup baik, baik dalam hal pemberian kesempatan maupun dukungan pendanaan.

Sedangkan capaian indikator kinerja kegiatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah 500 % atau melebihi target. Dukungan manajemen yang cukup signifikan untuk target indikator ini menjadikan capaian dapat melebihi target.

Target capaian kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), praktisi industri, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir masih belum mencapai target dikarenakan banyak kegiatan dosen yang terkendala pandemi covid-19. Khususnya kegiatan dosen yang mengharuskan adanya kegiatan tatap muka atau harus melakukan perjalanan keluar kota. Kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembinaan mahasiswa berprestasi, khususnya yang berupa kegiatan kompetisi atau lomba berskala internasional, nasional, dan regional banyak yang dibatalkan. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah dalam upaya menekan laju penyebaran covid-19, sehingga mengharuskan semua kegiatan-kegiatan tatap muka yang berpotensi dalam penyebaran virus covid-19 dibatalkan. Termasuk kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, beserta semua

kegiatan kemahasiswaan juga banyak dibatalkan, dan sebagian dilakukan secara daring. Tentunya hal ini pun berpengaruh terhadap pencapaian target fisik dan target anggaran.

4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran ini didukung 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

- a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;
- b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai sebagian bobot evaluasi;
- c. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Tabel 3.5.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2020-2024	Target 2020	Realisasi 2020	%
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50 %	35 %	28 %	80
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team base project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	50 %	35 %	21,61 %	61,74
Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5 %	2,5 %	8 %	320

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2020 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran rata-rata nilai capaian yang didapatkan persentasenya secara rata-rata melebihi target, yaitu diatas 100%.

Sesuai dengan tabel 3.5. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah 80 % atau dibawah target. Belum tercapainya target capaian

dikarenakan kurang luasnya unit-unit bergerak di masa pandemi covid-19 ini, sehingga kesempatan untuk melakukan kemitraan menjadi agak terbatas.

Capaian indikator kinerja kegiatan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai sebagian bobot evaluasi adalah 61,74 % atau dibawah target. Belum tercapainya target capaian dikarenakan dengan adanya pandemi covid-19, maka sistem pembelajaran menjadi daring. Hal tersebut menjadikan metode pemecahan kasus dan pembelajaran berbasis proyek menjadi terbatas.

Sedangkan capaian indikator kinerja kegiatan persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 8 % atau melebihi target. Dengan diterapkannya metode daring dalam pembelajaran, menjadikan terbukanya kesempatan para dosen maupun staf di prodi yang dapat mengikuti kegiatan sertifikasi secara internasional tanpa harus tatap muka secara langsung atau harus melakukan perjalanan. Di samping kebijakan dan dukungan manajemen dalam memberikan kesempatan dan dukungan anggaran menjadikan capaian indikator kinerja ini menjadi melebihi target.

Untuk capaian kinerja Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Politeknik Negeri Samarinda secara umum dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6.

**Capaian Kinerja Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1. Jumlah Satker di Ditjen Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Nilai	70	75,97	108,52
		2. Jumlah pendidikan tinggi vokasi yang sudah menjadi BLU	BLU	Draft	-	0
		3. Jumlah Penerimaan PNPB dari hasil kerjasama, Rp Miliar	Nilai	4,5	2,87	63,78
		4. Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	70	59	84,29
		5. Persentase SDM yang dimanfaatkan oleh industri/instansi dalam konteks kerjasama	%	4	20,66	516,5

		6. profesional				
		7. Indeks kepuasan layanan	Nilai	BAIK	BAIK	100
		8. Jumlah lembaga sertifikasi yang mitra dengan polnes	Nilai	4	1	25
		9. Jumlah masyarakat yang di-upgrade skill oleh LSP	Angka	10	0	0
		10. Adanya lembaga <i>training centre</i>	Angka	0	0	0
		11. Jumlah industri yang bermitra mutinasional dan internasional	Angka	0	0	0
2.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	12. Persentase lulusan S1 Terapan/D3 yang memperoleh pekerjaan setelah 1 tahun lulus dengan gaji minimal 1,2 x UMR	%	70	0	0
		13. Rata-rata IPK Lulusan	Nilai	3,2	3,53	110,31
		14. Presentase lulus tepat waktu dan rata-rata lama studi	%	95	96,65	101,74
		15. Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	%	85	6,8	8
		16. Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mhs	55	24	43,64
		17. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Dan Profesi	%	75	100	133,33
		18. Jumlah Judul Mahasiswa Yang Dapat Hibah PKM Nasional	Judul	1	1	100
		19. Persentase Jumlah Mahasiswa Yang Dapat Beasiswa	%	45	27	60
		20. Peringkat Kinerja kemahasiswaan Tingkat Politeknik	Peringkat	7	6	>100
		21. Rasio PMB (jumlah pendaftar/ jumlah diterima)	Rasio	3,12	3,12	100
3.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	22. Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	%	70	51,81	74,01
		23. Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	%	1	0	0
		24. Jumlah Karya tulis ilmiah yang terdiri atas Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik	Judul	210	45	21,43
		25. Jumlah Karya rujukan berupa buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus	Judul	10	3	30
		26. Jumlah Studi kasus	Judul	0	9	900
		27. Jumlah Laporan penelitian untuk mitra	Judul	5	21	420
		28. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas : Produk fisik, digital, dan algoritme	Judul	20	21	105

		(termasuk prototype)				
		28. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas pengembangan invensi dengan mitra	Judul	5	0	0
		29. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya seni; Visual, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)	Judul	5	5	100
		30. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya seni desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya	Judul	5	13	260
		31. Karya terapan yang terdiri atas karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music	Judul	1	5	500
		32. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya preservasi, seperti : modernisasi seni tari daerah, dll.	Judul	1	0	0
		33. Status P3M	Predikat	Madya	Madya	100
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	34. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	%	84	86,96	103,52
		35. Akreditasi Institusi	Predikat	B	B	100
		36. Jumlah Program Studi D3/S2/S1 Terapan (akumulatif)	Prodi	25	25	100
		37. Perpustakaan Digital (<i>Digilib</i>)	%	40	0,5	1,25
		38. Persentase ketersediaan bahan ajar berbasis <i>e-learning</i>	%	60	46,72	77,87
		39. Penerapan Sistem Informasi untuk pelayanan civitas akademika kampus	%	70	83	118,57
		40. Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum <i>Dual System/Teaching factory</i>	Prodi	2	2	100

B. REALISASI ANGGARAN

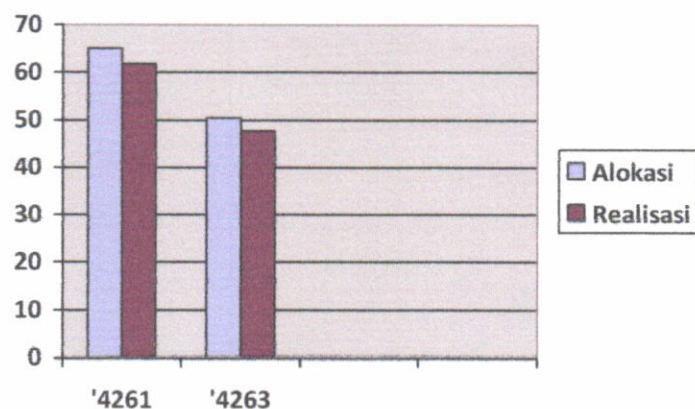
Capaian realisasi anggaran pada tahun 2020 adalah sebesar 94,70 %, yaitu sebesar Rp. 109.528.848,000,- dari total anggaran sebesar Rp. 115.655.847.000,-. Adapun capaian per output dapat dilihat pada tabel 3.7. dibawah ini.

Tabel 3.7.

Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2020

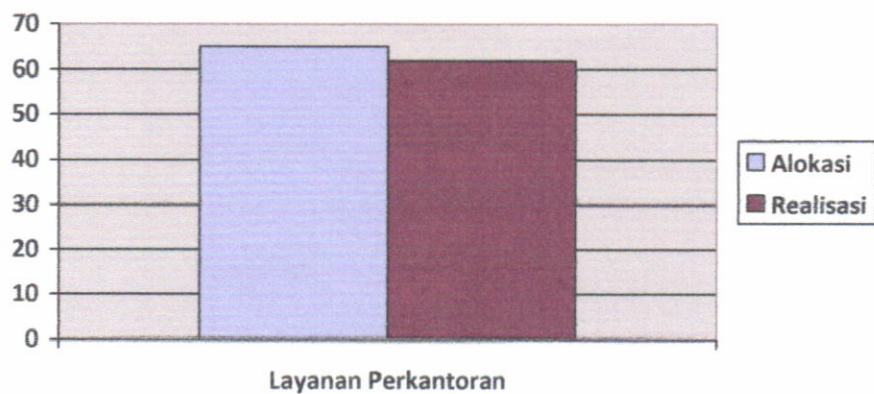
No	Kode	Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	65.093.873.000	61.796.886.000	94,94

		Ditjen Pendidikan Vokasi			
	4261.994	Layanan Perkantoran	65.093.873.000	61.796.886.000	94,94
2.	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	50.561.974.000	47.731.962.000	94,40
a	4263.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	1.742.492.000	1.515.038.000	86,95
b	4263.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	1.501.500.000	1.474.100.000	98,18
c	4263.005	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.493.107.000	1.474.536.000	98,76
d	4263.006	Buku Pustaka (BOPTN Vokasi)	82.680.000	82.600.000	99,90
e	4263.007	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	2.306.924.000	2.067.819.000	89,64
f	4263.008	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM (BOPTN Vokasi)	384.687.000	338.852.000	88,09
g	4263.009	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.188.166.000	1.181.016.000	99,40
h	4263.010	Layanan Pendidikan (PNBP Vokasi)	22.168.474.000	21.272.750.000	95,96
i	4263.011	Penelitian (PNBP Vokasi)	1.665.000.000	1.651.000.000	99,16
j	4263.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP Vokasi)	1.820.746.000	1.582.599.000	86,92
k	4263.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	6.414.135.000	6.194.107.000	96,57
l	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP Vokasi)	1.494.063.000	1.384.297.000	92,65
m	4263.017	Program Studi Di Luar Domisili (PDD)	8.300.000.000	7.513.248.000	90,52
TOTAL (1+2)			115.655.847.000	109.528.848.000	94,70



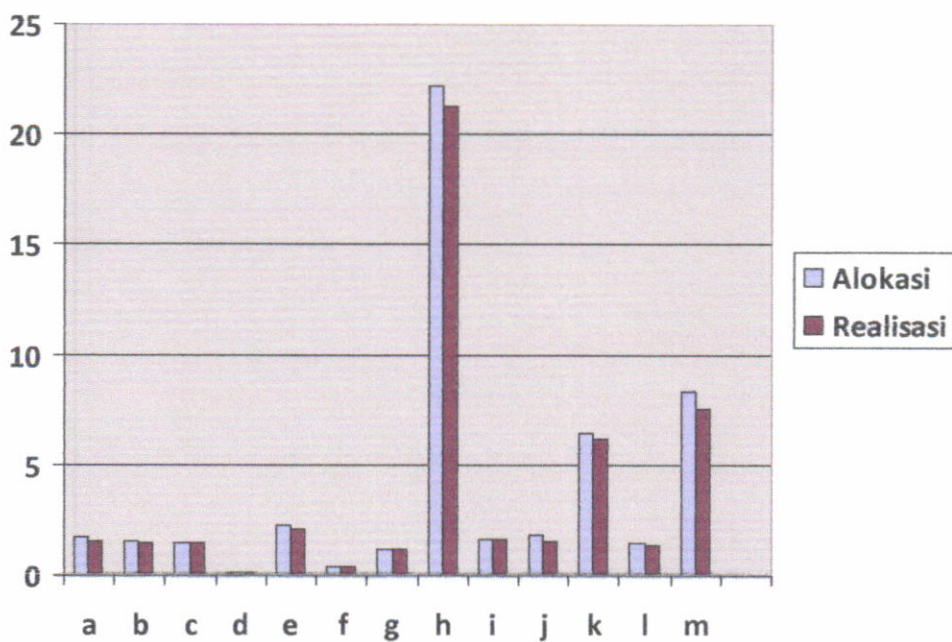
Gambar 3.1.

Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2020
(angka dalam milyar rupiah; sumber data : tabel 3.7)



Gambar 3.2.

Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran
Layanan Perkantoran Tahun 2020
(angka dalam milyar rupiah; sumber data : tabel 3.7)



Gambar 3.3.

Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran
Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Tahun 2020
(angka dalam milyar rupiah; sumber data : tabel 3.7.)

Sementara untuk capaian realisasi fisik per output Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.8. dibawah ini.

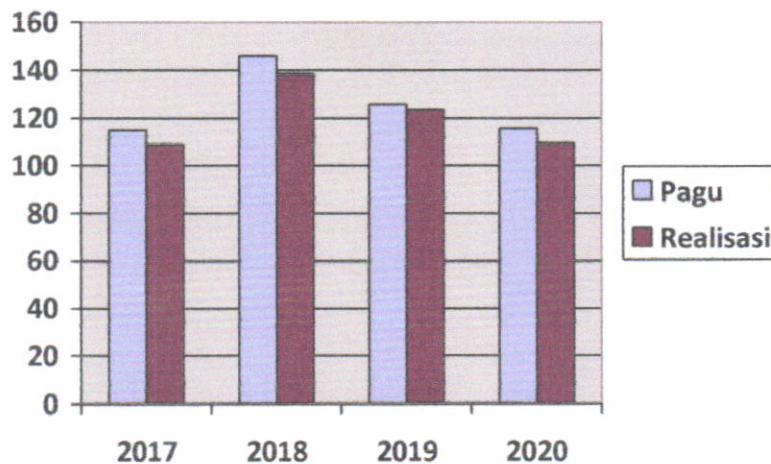
Tabel 3.8.
Capaian Realisasi Fisik Per Output Tahun 2020

No	Kode	Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	%
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi				
	4261.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100
2.	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi				
a	4263.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	PT	2	2	100
b	4263.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	Bulan Layanan	12	12	100
c	4263.005	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Bulan Layanan	12	12	100
d	4263.006	Buku Pustaka (BOPTN Vokasi)	Buku	130	150	115,38
e	4263.007	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	Laporan	42	41	97,62
f	4263.008	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM (BOPTN Vokasi)	Dokumen	17	17	100
g	4263.009	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Unit	212	212	100
h	4263.010	Layanan Pendidikan (PNBP Vokasi)	Mahasiswa	5195	5195	100
i	4263.011	Penelitian (PNBP Vokasi)	Judul	195	195	100
j	4263.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP Vokasi)	Judul	744	734	98,66
k	4263.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	Unit	50	57	114
l	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP Vokasi)	Bulan Layanan	12	12	100
m	4263.017	Program Studi Di Luar Domisili (PDD)	PDD	4	4	100

Secara umum dapat dilihat bahwa pencapaian realisasi fisik per output untuk Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020 sudah melebihi target, yaitu 101,83 %.

Tabel 3.9.
Realisasi Anggaran Tahun 2017-2020

Tahun	Pagu	Realisasi	%
2017	114.987.047.000,-	109.045.240.646,-	94,83
2018	145.860.298.000,-	138.575.485.375,-	95,01
2019	125.630.918.000,-	123.479.004.697,-	98,29
2020	115.655.847.000,-	109.528.848.000,-	94,70



Gambar 3.4.

Grafik Trend Pagu dan Realiasi Anggaran
Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2017-2020
(angka dalam milyar rupiah; sumber data tabel 3.9.)

C. EFISIENSI ANGGARAN

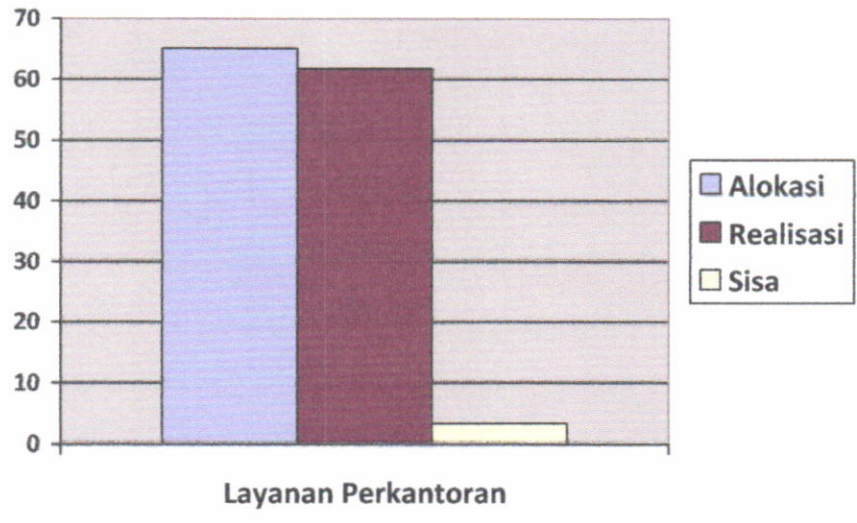
Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2020 masih menyisakan anggaran pada tiap-tiap kegiatan. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi covid-19 ini banyak kegiatan-kegiatan yang sudah tercantum dalam DIPA tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan, khususnya kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang, kegiatan-kegiatan kompetisi atau lomba mahasiswa, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan-kegiatan pengembangan SDM, serta kegiatan-kegiatan lain yang berupa perjalanan keluar kota ataupun kegiatan yang mengikutsertakan orang banyak yang berpotensi paparan covid-19. Hal ini merujuk pada kebijakan dan aturan yang diterapkan oleh Pemerintah pusat maupun daerah selama masa pandemi covid-19. Adapun sisa anggaran per output dapat dilihat pada tabel 3.10. di bawah ini.

Tabel 3.10.

Sisa Anggaran Tahun 2020

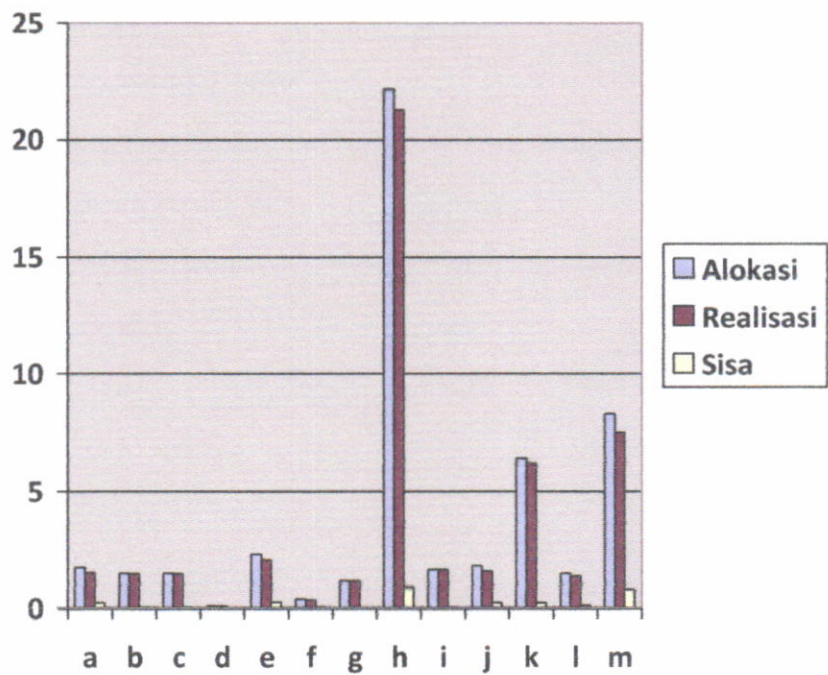
No	Kode	Kegiatan	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa (Rp.)	%
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	65.093.873.000	61.796.886.000	3.296.987.000	5,06
	4261.994	Layanan	65.093.873.000	61.796.886.000	3.296.987.000	5,06

		Perkantoran				
2.	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	50.061.974.000	47.731.962.000	2.830.012.000	5,60
a	4263.002	Pendidikan Tinggi Vokasi yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	1.742.492.000	1.515.038.000	227.454.000	13,05
b	4263.004	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	1.501.500.000	1.474.100.000	27.400.000	1,82
c	4263.005	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.493.107.000	1.474.536.000	18.571.000	1,24
d	4263.006	Buku Pustaka (BOPTN Vokasi)	82.680.000	82.600.000	80.000	0,10
e	4263.007	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	2.306.924.000	2.067.819.000	239.105.000	10,36
f	4263.008	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM (BOPTN Vokasi)	384.687.000	338.852.000	45.835.000	11,91
g	4263.009	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	1.188.166.000	1.181.016.000	7.150.000	0,60
h	4263.010	Layanan Pendidikan (PNBP Vokasi)	22.168.474.000	21.272.750.000	895.724.000	4,04
i	4263.011	Penelitian (PNBP Vokasi)	1.665.000.000	1.651.000.000	14.000.000	0,84
j	4263.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP Vokasi)	1.820.746.000	1.582.599.000	238.147.000	13,08
k	4263.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	6.414.135.000	6.194.107.000	220.028.000	3,43
l	4263.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP Vokasi)	1.494.063.000	1.384.297.000	109.766.000	7,35
m	4263.017	Program Studi Di Luar Domisili (PDD)	8.300.000.000	7.513.248.000	786.752.000	9,48
TOTAL (1+2)			115.655.847.000	109.528.848.000	6.126.999.000	5,30



Gambar 3.5.

Grafik Sisa Anggaran Layanan Perkantoran
(angka dalam milyar rupiah; sumber data : tabel 3.10.)



Gambar 3.6.

Grafik Sisa Anggaran Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi
(angka dalam milyar rupiah; sumber data : tabel 3.10.)

Sementara untuk perhitungan efisiensi anggaran Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2020 menggunakan rumus :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\sum ((\text{Pagu per output} \times \text{Capaian per output}) - \text{Realisasi per output})}{\sum (\text{Pagu per output} \times \text{Capaian per output})} \times 100\%$$

Data yang digunakan dalam perhitungan efisiensi anggaran tahun 2020 adalah data yang tersaji dalam tabel 3.8. dan tabel 3.10. Sehingga dari hasil perhitungan didapatkan efisiensi anggaran untuk Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020 adalah sebesar **5,97 %**.; dimana batas maksimal efisiensi adalah 20 % dan batas minimal efisiensi adalah -20 %.

BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban Politeknik Negeri Samarinda terhadap publik dan para stakeholder atas pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang diperjanjikan tahun 2020, Politeknik Negeri Samarinda menetapkan 10 (sepuluh) indikator kinerja dari 4 (empat) sasaran yang ingin dicapai. Sebagian target capaian kinerja berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan walaupun masih ada beberapa indikator kinerja belum mencapai target.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja optimal, agar semua target-target yang diperjanjikan semaksimal mungkin dapat terealisasi. Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam indikator kinerja berhasil dicapai di atas 60 % dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Namun demikian beberapa target kinerja juga belum dapat terpenuhi. Faktor utama yang mempengaruhi ketidaktercapaian target indikator kinerja, baik indikator kinerja utama (IKU) maupun indikator kinerja tambahan (IKT) adalah adanya pandemi covid-19, yang meluluhlantakkan sendi-sendi kehidupan manusia, termasuk kegiatan-kegiatan yang sudah diperjanjikan dan sudah tercantum dalam DIPA Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020.

Oleh karena itu terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator *outcome* yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Politeknik Negeri Samarinda ke depan akan berupaya terus meningkatkan fungsi koordinasi, sinergi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Utamanya adalah penyesuaian terhadap tata kehidupan new normal pasca pandemi covid-19. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan *stakeholder*.

Pada akhirnya dengan bekal komitmen, kesamaan persepsi dan kekuatan, semangat reformasi birokrasi, serta sumberdaya yang ada, Politeknik Negeri Samarinda akan terus meningkatkan kinerjanya sesuai peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 optimis dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA
Jl. Dr. Ciptomangunkusumo Kampus Gunung Panjang Samarinda 75131
Telepon : PABX (0541) 260588, 260553, 262018. Fax (0541) 260355
Website : www.polnes.ac.id Email: polnes@polnes.ac.id

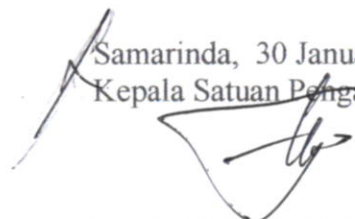
**PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
SATKER POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Satker Politeknik Negeri Samarinda untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Satker Politeknik Negeri Samarinda.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kendala informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Samarinda, 30 Januari 2021
Kepala Satuan Pengawas Internal



Dr. H. Makmur, SE., M.Si.
NIP. 19580707 199403 1 001



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Direktur Politeknik Negeri Samarinda
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ramli, ST, M.Eng.
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Samarinda
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Jakarta, Agustus 2020
Direktur Politeknik Negeri
Samarinda

(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

(Ramli, ST, M.Eng.)



2008271347211

Halaman 1 dari 3

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha.	%	80,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tidak di kampus lain; di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	64.733.823.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	40.519.482.000



2008271347211

Halaman 2 dari 3

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
		TOTAL	100.253.345.000

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

Jakarta, Agustus 2020
Direktur Politeknik Negeri
Samarinda



(Ramli, ST. M.Eng.)



2008271347211

Halaman 3 dari 3



Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Direktur Politeknik Negeri Samarinda
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ramli, ST, M.Eng.

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Samarinda
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jakarta, Agustus 2020
Direktur Politeknik Negeri
Samarinda

Ramli, ST, M.Eng.



2012010904375

Halaman 1 dari 3

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi, atau menjadi wraswasta	%	55,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkegiatan akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	65.093.873.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	50.061.974.000



2012010904375

Halaman 2 dari 3

No	Kode	Nama Kegiatan	Nilai
TOTAL			115.155.847,000

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Politeknik Negeri

Samarinda



(Ramli, ST, M.Eng.)



2012010904375

Halaman 3 dari 3

**PENGUKURAN KINERJA
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA
TAHUN 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	1.501.500.000	A	>100	1.474.100.000	98,18
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93	93	65.093.875.000	92,95	99,95	61.796.886.000	94,94
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55 %	22.251.154.000	49,00	89,09	21.355.350.000	95,97
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10 %	2.306.924.000	7,49	74,90	2.067.819.000	89,64
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), praktisi industri, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15 %	1.742.492.000	20,66	137,73	1.515.038.000	86,95
	Persentase dosen tetap	30 %	384.687.000	64,26	214,20	338.852.000	88,09

	berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,10	3.485.746.000	0,50	500	3.233.599.000	92,77
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35 %	9.793.107.000	28	80	8.987.784.000	91,78
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team base project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %	7.602.301.000	21,61	61,74	7.375.123.000	97,01
	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %	1.494.063.000	8	320	1.384.297.000	92,65